

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif dengan tujuan mempelajari latar belakang keadaan sekarang dan interaksi social suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2013). Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan lansia *gout arthritis* dengan defisit pengetahuan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I tepatnya di Banjar Pamesan, Ketewel. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan asuhan keperawatan pada bulan April 2018.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sekurang-kurangnya 2 orang pasien atau 2 kasus yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Pasien penyakit *Gout arthritis* yang mengalami defisit pengetahuan
- b. Pasien dengan umur ≥ 60 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilang atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Pasien penyakit *Gout arthritis* dengan komplikasi
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan gambaran asuhan keperawatan lansia *gout arthritis* dengan defisit pengetahuan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya defisit pengetahuan pada pasien lansia *gout arthritis* yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda defisit pengetahuan adalah tidak mengetahui masalah penyakit yang dialami. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipatin dimana peneliti mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
5. Pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas Sukawati 1 Gianyar.
6. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.
7. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan medik pasien berupa pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara mendepkripsikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Sugiyono, 2014). Urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan Data

Menurut pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan WOD (Wawancara, observasi, dokumentasi) dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dilapangan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer diantara lain, catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

2. Mereduksi Data

Menurut reduksi data adalah proses memilih, fokus, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan peneliti untuk dilakukan. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait

dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi. Data yang telah dianalisis diberikan batasan nilai skoring sesuai dengan berikut :

- a. Kategori baik yaitu menjawab benar 76-100 % dari yang diharapkan
- b. Kategori cukup yaitu menjawab benar 56-75 % dari yang diharapkan
- c. Kategori kurang yaitu menjawab benar <56 % dari yang diharapkan

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden melainkan hanya menggunakan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.